

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh
WINDA NOVIYANTI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDIANANTI**

**PALEMBANG
2025**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum
frutescens* L.) DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh
WINDA NOVIYANTI**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2025**

ABSTRAK

WINDA NOVIYANTI. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh **Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si** dan **Gusti Fitriyana, SP, M.Si**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mengetahui berapa besar pendapatan usahatani yang diperoleh petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang, mengetahui kelayakan finansial usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang pada bulan Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 12 orang petani. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Pendapatan yang diterima oleh petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yaitu Rp. Rp. 11.145.237/ luas garapan atau Rp. 36.871.208/hektar. 2) Petani memperoleh penerimaan yang berasal dari hasil jual cabai rawit sebesar Rp. 17.610.000/luas garapan atau Rp. 61.133.333/hektar. 3) Hasil analisis R/C sebesar 2,5 dimana nilai tersebut > 1 , sehingga usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin layak secara finansial untuk dijalankan.

ABSTRACT

WINDA NOVIYANTI. Income Analysis of Raw Chili (*Capsicum frutescens* L.) Farming in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. Supervised by Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si and Gusti Fitriyana, SP, M.Si.

The objectives of this study were to: Knowing how much farm income obtained by cayenne pepper farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Knowing the financial feasibility of cayenne pepper farming in Daya Utama Village, Muara Padang District. This research was conducted in Daya Utama Village, Muara Padang Subdistrict in August 2024. The population in this study were all cayenne pepper farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, totaling 12 farmers. Data collection methods used in this research are observation, interview and documentation.

Based on the results of the study it is concluded that: 1) The income received by cayenne pepper farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency is Rp. 11,145,237 / cultivated area or Rp. 36,871,208 / hectare. 2) Farmers obtain revenue from the sale of cayenne pepper amounting to Rp. 17,610,000 / cultivated area or Rp. 61,133,333 / hectare. 3) The results of the R/C analysis amounted to 2.5 where the value is > 1 , so that the cayenne pepper farm in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency is financially feasible to run.

Skripsi berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*) DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
WINDA NOVIYANTI
2003320005

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I:



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIDN: 0007087901

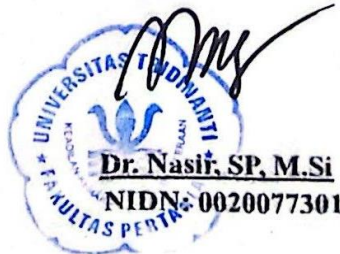
Palembang, Januari 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti

Dekan,

Pembimbing II:

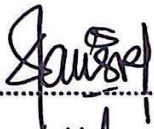



Gusti Fitriyana, SP, M.Si
NIDN: 001408001



Skripsi Berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 22 Januari 2025

Komisi Penguji

1. Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si	Ketua	()
2. Gusti Fitriyana, SP, M.Si	Anggota	()
3. Dr. Nasir, S.P, M.Si	Anggota	()

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

NIDN: 0007087901

Motto :

- ❖ *Jika kamu tidak bisa melakukannya sekarang ada baiknya istirahat dan coba lagi. Menangis hari ini bukan berarti besok atau lusa kamu akan menangis juga, kamu begitu berharga jadi jangan terlalu sakit”*
(Byun Baekhyun)
- ❖ *“Hidup tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang kamu inginkan tetapi berjalan sesuai dengan yang kamu yakini”.*
(Lee Haechan)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Keluargaku tercinta, orang tuaku Ayahanda Benhur dan Ibunda Budinah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, do'a dan dukungan baik secara moril maupun materil.*
- ❖ *Kepada saudara-saudaraku yang selalu berdo'a serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan dan Almamaterku*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Noviyanti
NIM : 200332005
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*)
di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Tridinanti untuk menyimpan, alih, media, mengelola dan menampilkan /mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Januari 2025



(Winda Noviyanti)

RIWAYAT HIDUP

WINDA NOVIYANTI, dilahirkan di Desa Daya Makmur pada tanggal 18 November 2000 merupakan anak ke tiga dari ayahanda Benhur dan Ibunda Budinah.

Pendidikan SDN 8 Muara Padang 2013, Sekolah Menengah Pertama 2016 di SMP N 2 Muara Padang, dan Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2019 di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa dengan jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Tridinanti dengan Program Studi Agribisnis tahun 2020.

Pada Bulan Agustus 2023 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan/Magang di PT. Mitra Aneka Rezeki (MAR) Kecamatan Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Pada Tahun 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 36 di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan September 2024 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul ” Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Mahmud Hasyim, M.ME. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si selaku Pembimbing I Ibu Gusti Fitriyana, SP, M.Si selaku Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta atas segala dukungan dan limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam proposal ini, namun penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teoritis	8
1. Konsep Cabai Rawit	8
2. Konsep Usahatani	10
3. Konsep Faktor-Faktor Produksi Dalam Usahatani Cabai Rawit	11
4. Konsep Usahatani Cabai rawit.....	13
5. Konsep Penerimaan	16
6. Konsep Pendapatan.....	17
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian	25
C. Metode Penarikan Contoh	26
D. Metode Pengumpulan Data	26

E.	Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel	27
F.	Metode Pengolahan Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian	32
B.	Identitas Responden	35
C.	Pengalaman Petani Dalam Berusahatani Cabai Rawit	38
D.	Proses Budidaya Cabai Rawit Di Daerah Penelitian	39
E.	Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Rawit	41
F.	Biaya Produksi Usahatani Cabai Rawit	50
G.	Produksi dan Penerimaan	56
H.	Pendapatan	58
BAB V. KESIMPULAN		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
DAFTAR LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Tanaman rawit Menurut Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Pada Tahun (2020- 20220)	3
2. Luas Panen Dan Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Muara Padang, 2022.....	5
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerja mata pencairan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024	32
4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	33
5. Jumlah potensi lahan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	34
6. Jumlah petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	35
7. Jumlah anggota keluarga petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	36
8. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	37
9. Pengalaman usahatani di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	38
10. Jumlah alat dan mesin pertanian usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	41
11. Jumlah rata-rata penggunaan faktor produksi usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	43
12. Jumlah rata-rata penggunaan pupuk pada usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	45

13. Jumlah rata-rata penggunaan pestisida usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	47
14. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	49
15. Rata-rata biaya produksi usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	51
16. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	51
17. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	52
18. Jumlah rata-rata pembelian pupuk usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin.....	54
19. Jumlah rata-rata pembelian pestisida usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin.....	55
20. Rata-rata penerimaan yang didapat petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin.....	57
21. Rata-rata pendapatan dan keuntungan didapat petani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Kecamatan Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kerangka Pemikiran Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Rawit di Desa Daya Utama.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	65
2. Identitas petani dan status kepemilikan lahan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	66
3. Rincian biaya penggunaan benih usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	67
4. Rincian jumlah dan biaya penggunaan pupuk NPK mutiara dan SP-36 usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	68
5. Rincian jumlah dan biaya penggunaan pupuk dolomit dan urea usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	69
6. Rincian jumlah dan biaya penggunaan pupuk kandang usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	70
7. Rincian jumlah dan biaya penggunaan pestisida manzeb 80 WP dan antracol70 WP usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	71
8. Rincian jumlah dan biaya penggunaan pestisida demolish dan pengasus usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024	72
9. Rincian jumlah dan biaya penggunaan tali rapih dan mulsa plastik usahatani cabai Rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024	73
10. Biaya tenaga kerja usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Muara Padang Kecamatan Kabupaten Banyuasin, 2024.....	74

11. Rata-rata biaya penyusutan cangkul dan parang usahatani cabai rawit di Daya Desa Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024	75
12. Rata-rata biaya penyusutan sabit dan gembor usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	76
13. Rata-rata biaya penyusutan spayer dan ember usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	77
14. Rata-rata biaya penyusutan handspayer dan mesin pompa air usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	78
15. Rata-rata total biaya variabel usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	79
16. Rata-rata total biaya tetap usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	80
17. Rata-rata total biaya produksi usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	81
18. Produksi cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	82
19. Rata-rata penerimaan, pendapatan, dan R/C Ratio usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, 2024.....	83
20. Dokumentasi Penelitian.....	84
21. Surat selesai penelitian.....	86

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cabai rawit merupakan salah satu jenis-jenis cabai yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Ungkapan “kecil-kecil cabai rawit” sepertinya sangat pas untuk menggambarkan sifat jenis cabai berukuran kecil ini karena memang cabai rawit mempunyai rasa paling pedas dibandingkan dua jenis cabai merah lainnya. Ciri khas cabai ini yaitu buahnya tumbuh menjulang menghadap ke atas. Saat cabai ini muda, warna buahnya hijau kecil dan jika telah masak berwarna merah tua. Ada dua jenis cabai rawit yang biasa ditemukan, yaitu cabai rawit merah dan cabai rawit hijau (Siti, 2022).

Komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi dan harga jual tinggi salah satunya adalah cabai rawit (*Capsicum frutescens L*). Komoditi cabai rawit memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi seperti sebagai bumbu masakan, industri makanan dan obat-obatan. Cabai rawit dipengaruhi oleh tingkat permintaan yang meningkat, komoditi cabai rawit pernah mengalami harga jual yang fluktuasi paling tinggi di Indonesia. Maka dari itu Indonesia harus mengembangkan produksi dan produktivitas cabai rawit agar semakin meningkat. Rasa pedas pada cabai rawit dihasilkan oleh senyawa yang disebut capsaicin. Tak hanya itu saja, cabai rawit juga memiliki beragam kandungan gizi lainnya seperti vitamin C, vitamin B, vitamin B2, betakaroten, protein, mineral, kalsium, fosfor, zat besi, kalium, dan karbohidrat (Alunia dkk, 2021).

Upaya dalam peningkatan produksi, petani sebagai produsen cabai rawit harus dapat mengantisipasi melonjaknya permintaan, agar semua kebutuhan pengguna dapat di penuhi, sehingga para konsumen tidak perlu untuk menutupi kelebihan permintaan dan harga dapat dijaga kestabilannya pada tingkat yang menguntungkan petani dan konsumen. Strategi peningkatan produksi komoditas cabai rawit dapat berupa penerapan teknologi sarana produksi dimulai dari penanaman sampai proses pasca panen, selain itu efisiensi input produksi dapat dilakukan dalam penekanan biaya target peningkatan hasil optimum. Dalam upaya peningkatan produksi maka pemerintah melakukan intervensi menuju konsep pengembangan agribisnis. Program bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa sarana produksi dan alat/mesin pertanian yang ditujukan langsung kepada pelaku utama yaitu petani cabai rawit. Bantuan yang diberikan secara langsung berupa benih cabai rawit, pestisida, dan alat pertanian (Risgal, 2020).

Adapun perkembangan luas Panen, Tanaman Cabai rawit menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin di Kecamatan Muara Padang pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1. Di bawah ini.

Tabel 1. Luas Panen, Tanaman cabai rawit Menurut Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Pada Tahun (2020- 2022).

	Kecamatan	Luas Panen (Hektar)		
		2020	2021	2022
1.	Rantau Bayur	6	6	7
2.	Betung	2	3	5
3.	Suak Tapeh	11	10	23
4.	Pulau Rimau	-	-	-
5.	Tungkal Ilir	3	4	6
6.	Selat Penuguan	-	-	3
7.	Banyuasin III	8	47	98
8.	Sembawa	2	2	2
9.	Talang Kelapa	8	12	8
10.	Tanjung Lago	5	5	3
11.	Banyuasin I	4	5	2
12.	Air Kumbang	19	23	13
13.	Rambutan	-	2	5
14.	Muara Padang	33	26	6
15.	Muara Sugihan	6	2	3
16.	Makarti Jaya	14	13	10
17.	Air Saleh	2	1	5
18.	Banyuasin II	-	-	-
19.	Karang Agung Ilir	4	-	1
20.	Muara Telang	2	-	-
21.	Sumber Marga Telang	-	-	1
Kabupaten Banyuasin		127	159	200

Sumber: Kabupaten Banyuasin Dalam Angka, Pada BPS 2022.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat status penggunaan lahan petani cabai rawit di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dari tahun 2020 luas panen tanaman cabai rawit yaitu 33 hektar. Tahun 2021 dan 2022 mengalami pengurangan luas panen dari 26 hektar menjadi 6 hektar. Hal ini disebabkan faktor cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serangan hama dan penyakit tanaman, perubahan iklim, perubahan dalam praktik pertanian, seperti penggunaan pupuk atau pestisida yang tidak tepat, serta masalah ekonomi seperti fluktuasi harga pasar atau biaya produksi yang tinggi.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah penyumbang produksi cabai rawit di Sumatera Selatan . Keberadaan cabai khususnya cabai rawit di Kabupaten Banyuasin tidak terlepas dari kontribusi daerah penghasil cabai rawit, salah satunya adalah Kecamatan Muara Padang. Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan petani ini dipengaruhi oleh banyak faktor yakni tingkat produktivitas dan harga jual. Harga jual dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran produk serta rantai saluran pemasaran yang dipilih.

Mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang adalah pertanian. Kegiatan pertanian mencakup berbagai aktivitas mulai dari penanaman tanaman pangan dan hortikultura hingga peternakan dan perikanan. Salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan dan dijadikan usaha yaitu cabai rawit. Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang dalam berusahatani cabai rawit para petani melakukan pengolahan lahan, modal, dan tenaga kerja di lahan tersebut. Mereka menjadikan cabai rawit sebagai tanaman utama di lahan pertanian mereka, dalam menjalankan usahatannya para petani cabai rawit di desa Daya Utama tersebut tidak melakukannya sendiri melainkan dibantu oleh keluarganya ataupun para buruh tani. Sebagian petani cabai rawit di di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang tidak menjual sendiri produknya langsung ke konsumen, melainkan membutuhkan satu atau lebih perantara agar produknya bisa sampai ke tangan konsumen.

Adapun produksi cabai rawit menurut Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Muara Padang pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2. Dibawah ini.

Tabel 2. Luas Panen Dan Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Muara Padang, 2022

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (kw)
1.	Air Gading	-	-
2.	Daya Makmur	-	-
3.	Daya Utama	3	60
4.	Karanganyar	-	-
5.	Marga Sugian	-	-
6.	Margomulyo	0,50	3,1
7.	Muara Padang	-	-
8.	Purwodadi	-	-
9.	Sidomulyo 18	0,50	4,65
10.	Sidomulyo 20	-	-
11.	Sidorejo	0,50	6,2
12.	Sumber Makmur	0,50	7,75
13.	Tanjung Baru	-	-
14.	Tirja Jaya	-	-
15.	Tirta Rahajo	1	9,3
Kecamatan Muara Padang		6	91

Sumber: BPP Kecamatan Muara Padang, 2022.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat mengenai luas lahan dan produksi di Kecamatan Muara Padang, Daya Utama mencatat luas lahan 3 hektar dengan produksi 60 kuintal, sementara Tirta Rahajo menghasilkan 9,3 kuintal dari 1 hektar, kemudian Sidorejo dan Sumber Makmur juga menunjukkan produktivitas yang baik dengan masing-masing menghasilkan 6,2 kuintal dan 7,75 kuintal dari 0,50 hektar. Di sisi lain, Margomulyo dan Sidomulyo 18 memiliki hasil yang lebih rendah, yakni 3,1 kuintal dan 4,65 kuintal l dari lahan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pendapatan usahatani yang diperoleh petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang?.
2. Bagaimana kelayakan finansial usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani yang diperoleh petani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.
2. Untuk mengetahui kelayakan finansial usahatani cabai rawit di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri sebagai penambah wawasan serta sebagai bahan tambahan kepustakaan untuk penelitian sejenis yang akan datang
2. Sebagai bahan studi dan referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian khususnya mahasiswa jurusan agribisnis pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alunia. 2021. *Analisis Produksi Dan Produktivitas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) Di Indonesia* [Online], 21(1). dapat diakses di: <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sosioagribis/article/download/1345/1046> [4 April 2024]
- Astuti, Widya. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone* [skripsi], dapat diakses di: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/544-full_text [8 April 2024]
- Arista, dan Daryani. 2022. *Usahatani*. CV Bintang Semesta Media: Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2022. *Laporan Tahunan Kabupaten Banyuasin*. [Online], dapat diakses di: <https://banyuasinkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjk3IzI=/luas-panen-tanaman-sayuran-menurut-kecamatan.html> [3 April 2024]
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Muara Padang. 2022. *Luas Tanam dan Produksi Cabai Rawit tahun 2022*
- Darma. 2023. *Harga Produksi: Pengertian, Cara Menghitung, Contoh, Dan Menentukan Markup*. [Online], dapat diakses di: <https://idmetafora.com/id/blog/read/3255/Harga-Produksi-PengertianCara-Menghitung-Contoh-Dan-MenentukanMarkup.html> [4 April 2024]
- Eko et al. 2021. *Teori Ekonomi: Mikro Dan Makro*. Yayasan Kita Menulis: Medan
- Fridia N dan Erlina, A. 2020. *Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Pot* [Online], 9(1), dapat diakses di: https://www.researchgate.net/publication/339818284_Pertumbuhan_dan_Hasil_Cabai_Rawit_Capsicum_frutescens_L_pada_Berbagai_Komposisi_Media_Tanam_dalam_Skala_Pot [4 April 2024]
- Gosardi, Afrianus. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Sukawat Kabupaten Gianjar* [Jurnal]. dapat diakses di: <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/897/1/233.FPB-AGB-7-8.pdf> [10 April 2024]

- Hasnianti. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Talakar* [Online]. dapat diakses di: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/544-Full_Text.pdf [4 April 2024]
- Husnaini. 2023. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Mamburungun Timur Kota Tarakan* [Online]. dapat diakses di: <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT16-06-2022-073330.pdf> [17 Oktober 2024]
- Joko, P. 2019. *Bertanam Cabai rawit di Pekarangan*. Loka Aksara: Banten
- Lydia, Nobaiti. 2017. *Pengantar Ekonomi Makro*. Scripta Cendekia: Banjarbaru
- Novi dkk 2018. *Pengantar Ekonomi Mikro (Teori Dan Praktis)*. Widina Media Utama: Bandung
- Rahman dkk 2021. *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha tani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Kelurahan Tenilo Kecamatan Limbita Kabupaten Golontaro*. [Online], 5(3), dapat diakses di: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/12275> [30 April 2024]
- Risgal. 2020. *Analisis Perwilayahan Dan Tren Komoditas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) Di Kabupaten Situbondo*. [Online], dapat diakses di: <http://repository.unmuhjember.ac.id/5905/13/21.%20ARTIKEL.pdf>. [4 April 2024]
- Sandi. 2024. *Pengertian pendapatan "Revenue" dan Definisi Dalam Akuntansi Menurut Para Ahli*. [Online], dapat diakses di: <https://www.akuntansi lengkap.com/akuntansi/pengertian-pendapatan-revenue-dan-definisi-dalamakuntansi.menurut.para-ahli/> [4 April 2024]
- Sandu et all, 2015. *Dasar Metologi Penelitian*. Literasi Media Pusbishing: Sleman
- Sena et all, 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. CV Media Sains Indonesia: Bandung
- Siti. 2022. *Jenis-jenis Cabai dan Karakteristiknya yang Menentukan Level Kepedasan*. [Online], dapat diakses di: https://www.gramedia.com/bestseller/jenis-jenis-cabai/# google_vignette [4 April 2024]
- Sony, Bagya. 2017. *Metologi Penelitian Dan Statik*. Indo.Kemkes.BPPSD: Jakarta
- Suratiyah. 2015. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta

- Tim Mitra Agro Sejati. 2017. *Budidaya Cabai Rawit*. Pustaka Bengawan: Semarang
- Undang, Muhamad, S., Sobir. 2015. *Identifikasi Spesies Cabai Rawit (Capsicum spp.) Berdasarkan Daya Silang dan Karakter Morfologi*. [Online], 43(2), dapat diakses di: https://www.researchgate.net/publication/316195893_Identifikasi_Spesies_Cabai_Rawit_Capsicum_spp_Berdasarkan_Daya_Silang_dan_Karakter_Morfologi [2 April 2024]
- Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. 2017. *Teknologi Produksi Cabai Rawit*. [Online], dapat diakses di: <https://repository.pertanian.go.id/bitstreams/ede0207e-31f6-489a-aaf2-bd8f7fd7cf2f/download> [4 April 2024]
- Puspita Sari, Jarmi. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Sumber Urip Kecamatan Selepu Ranjang Kabupaten Ranjeng Lebong* [Jurnal], 3 (1). dapat diakses di: https://ejournal.unisat.ac.id/upload/744-full_text [10 April 2024]
- Warney, Gene, Jelly R. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan* [Jurnal], 19 (1). dapat diakses di: https://ejournal.unsisat.ac.id/upload/425-full_text [12 April 2024]